VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

PRAKTIK PERJOKIAN PENDAFTARAN PROGRAM KARTU PRAKERJA

Yanusi, Napisah dan Ema Fathimah
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
usiyanusi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang mana adanya Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja. Program kartu Prakerja merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi kerja masyarakat melalui bantuan biaya pelatihan dan insentif. Tujuan utama program ini adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan mendukung kewirausahaan. Praktik perjokian dalam pendaftaran kartu Prakerja ini muncul karena beberapa alasan, seperti kesulitan teknis dalam pendaftaran online, akses internet, keinginan untuk meningkatkan peluang diterima, dan kurangnya pemahaman tentang prosedur pendaftaran. Dalam praktiknya, terdapat perjanjian antara kedua belah pihak. Perjanjian ini menggunakan *wakālah bil ujrah* (وكالة بالاجرة) dan *al-ijārah* (الإجارة) sebagai bentuk kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat. Meskipun secara teknis pelayanan perjokian dalam pendaftaran Kartu Prakerja tidak menimbulkan kerugian langsung, namun dalam pelaksanaannya, pelatihan yang seharusnya diikuti oleh peserta penerima Kartu Prakerja justrul dikerjakan oleh joki. Akibatnya, praktik tersebut mengarah pada tindakan yang tidak jujur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) mengetahui Bagaimana Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. 2) mengetahui Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 10 orang, termasuk 1 joki Prakerja dan 9 pengguna jasa joki Prakerja. Data yang terkumpul dianalisi secara *deskriptif kualitatif* untuk kemudian diambil kesimpulannya.

Kata Kunci ***: Hukum Ekonomi Syari'ah, Perjokian, Prakerja***

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that in Menanti Village, Kelekar District, Muara Enim Regency, there is a practice of pre-employment card registration. The Pre-Employment card program is an initiative from the Indonesian government which aims to improve people's work skills and competencies through assistance with training costs and incentives. The main goals of this program are to reduce unemployment rates, improve workforce skills, and support entrepreneurship. This practice of gambling in pre-employment card registration arises for several reasons, such as technical difficulties in online registration, internet access, the desire to increase the chances of being accepted, and a lack of understanding of the registration procedure. In practice, there is an agreement between the two parties. This agreement uses wakālah bil ujrah (وكالة بالاجرة) and al-ijārah (الإجارة) as a form of agreement between the parties involved. Even

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

though technically the jockey service in registering for a Pre-Employment Card does not cause direct losses, in practice, the training that should be attended by participants who receive the Pre-Employment Card is actually carried out by the jockey. As a result, this practice leads to dishonest actions. This research was conducted with the aim of: 1) finding out how the practice of pre-employment card registration is carried out in Menanti Village, Kelekar District, Muara Enim Regency. 2) find out how Sharia Economic Law reviews the practice of pre-employment card registration in Menanti Village, Kelekar District, Muara Enim Regency. This type of research is field research with data collection through literature study, interviews and documentation. The research sample consisted of 10 people, including 1 Pre-Employment jockey and 9 Pre-Employment jockey service users. The collected data was analyzed descriptively qualitatively and then conclusions were drawn.

Keywords: Sharia Economic Law, Jokian, Pre-Employment

A. PENDAHULUAN

Salah satu cara mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan peluang pekerjaan melalui pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, akan ada kesempatan untuk menciptakan pekerjaan baru yang dapat menyerap tenaga kerja yang ada. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja agar mereka bisa bersaing di pasar kerja yang semakin sengit. Pemerintah juga harus menerapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan kerja, seperti industri, pariwisata, pertanian, dan sektor kreatif. Selain itu, pemerintah perlu memberikan dukungan dan insentif kepada pengusaha untuk mendirikan usaha dan menciptakan lapangan kerja.

Pemerintah juga harus meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dengan keterampilan yang ditingkatkan, mereka akan lebih mampu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan berkualitas.[1] Selain itu, pemerintah harus menciptakan lingkungan investasi yang mendukung bagi para investor. Dengan adanya investasi yang lebih banyak, akan tercipta lebih banyak peluang pekerjaan baru untuk masyarakat. Dalam menghadapi masalah pengangguran, partisipasi semua anggota masyarakat juga sangat penting. Masyarakat perlu menyadari pentingnya pendidikan dan keterampilan dalam pencarian pekerjaan sehingga mereka juga memiliki motivasi untuk menciptakan lapangan kerja melalui usaha-usaha kecil dan menengah. Untuk mengatasi masalah pengangguran, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sektor bisnis, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, diharapkan masalah pengangguran dapat diatasi secara efektif dan tingkat kemiskinan dapat berkurang.

Bersamaan dengan meningkatnya penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia, presiden mengeluarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2020 tentang Program Kartu Prakerja pada tanggal 26 Februari 2020, yang kemudian diubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 pada tanggal 8 Juli 2020. Tindakan ini diambil sebagai salah satu upaya

[1]*Pekerjaan Layak Dan Pertumbuhan Ekonomi* https://www.closethegapfoundation.org/ glossary/decent-work-and-economic-growth (Diakses Pada 14 Oktober 2023 Pukul 19:15)

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 dalam sektor ketenagakerjaan. Sehinggan sekarang padah tahun 2023 masih berlanjut dengan regulasi yang berbeda.[2]

Program Kartu Prakerja adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang diluncurkan sebagai respons terhadap dampak ekonomi yang timbul akibat pandemi COVID-19. Tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan kepada pekerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja dan individu yang memerlukan dukungan keuangan. Program ini pertama kali diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 mengenai "Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja." Kemudian, peraturan teknis yang mengatur alokasi, anggaran, pencarian, dan pertanggungjawaban dana Kartu Prakerja dijelaskan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.05/2020. Pada awalnya, program ini berjalan dengan skema bantuan sosial (bansos) semi dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, program Kartu Prakerja mengalami perubahan menjadi skema "normal" yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2022. Rincian pelaksanaannya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian (Permenko Perekonomian) Nomor 17 Tahun 2022. Tujuan dari Program Kartu Prakerja adalah untuk membantu pencari kerja dalam mengembangkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pendidikan. Ini mencakup akses ke berbagai kursus dan pelatihan online serta dukungan keuangan untuk meningkatkan peluang mereka dalam mencari pekerjaan. Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meredakan dampak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dan meningkatkan keterampilan serta kesempatan kerja bagi warganya.

Sesuai dengan informasi yang dikutip dari situs resmi di www.prakerja.go.id, Kartu PraKerja adalah sebuah inisiatif untuk mengembangkan kompetensi individu dengan memberikan bantuan biaya kepada para pencari kerja, pekerja yang telah di-PHK, atau individu yang memerlukan peningkatan kompetensi. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta dengan tujuan memberikan nilai tambah kepada pesertanya serta sektor swasta itu sendiri. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kompetensi dan memberikan dukungan finansial kepada para pencari kerja, pekerja ter-PHK, atau individu yang ingin meningkatkan kompetensinya. Dalam program ini, ada dua skema yang berbeda, yaitu skema semi bansos dan skema normal, masing-masing dengan rincian bantuan biaya yang berbeda. Dalam skema semi bansos, pemegang Kartu Prakerja akan mendapatkan bantuan biaya sebesar Rp. 3.550.000,00 yang terbagi menjadi bantuan biaya pelatihan sebesar Rp. 1.000.000,00 untuk tiga kali kursus, bantuan manfaat sebesar Rp. 2.400.000,00 yang dibagi me njadi empat bulan, dan insentif pengisian survei sebesar Rp. 150.000,00 yang dibagi menjadi tiga kali pencairan. Selama masa pandemi, skema semi bansos hanya menyediakan pelatihan online. Sementara itu, dalam skema normal, pemegang Kartu Prakerja akan menerima bantuan biaya sebesar Rp. 4.200.000,00, dengan rincian bantuan biaya pelatihan sebesar Rp. 3.500.000,00, bantuan manfaat sebesar Rp. 600.000,00 untuk satu bulan, dan insentif pengisian survei sebesar Rp. 100.000,00 yang dibagi

[2] Republik Indonesia, *Peraturan Presiden No 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Potensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.*

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

menjadi dua kali pencairan.[3] Dalam skema normal, pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara luring (offline), daring (online), atau kombinasi keduanya. Selain itu, program Kartu Prakerja berkolaborasi dengan delapan mitra platform digital, seperti Tokopedia, Bukalapak, Skill Academy, Kemnaker, Pintaria, Pijar, Sekolah-mu, dan MauBelajarApa, untuk memberikan pelatihan kepada pemegang kartu Prakerja. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta. Program Kartu Prakerja telah melaksanakan sejumlah 61 gelombang dan memberikan manfaat kepada banyak peserta dengan fokus pada pembekalan ulang kompetensi dan peningkatan keterampilan, bukan hanya sebagai program bantuan sosial (bansos). Program ini memiliki dampak positif dalam membantu pencari kerja dan pekerja untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka di dalam dunia kerja.[4]

Persyaratan utama untuk mengikuti program ini adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang berusia di atas delapan belas (18) tahun dan tidak sedang aktif sekolah atau kuliah (mengikuti pendidikan reguler). Adapun langkah-langkah dalam proses pendaftaran program Kartu Prakerja adalah sebagai berikut: Pertama, kunjungi situs resmi Kartu Prakerja di https://dashboard.prakerja.go.id/daftar. Kedua, periksa email yang akan Anda gunakan untuk pendaftaran. Ketiga, klik tautan verifikasi yang Anda terima melalui email. Keempat, jika verifikasi berhasil, Anda dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Selanjutnya, kunjungi kembali https://dashboard.prakerja.go.id masuk, lalu masukkan Nomor Induk Kependidikan (NIK), Nomor Kartu Keluarga (KK), dan tanggal lahir Anda. Isi data pribadi dan unggah gambar kartu tanda penduduk (KTP) serta foto selfie bersama KTP. Selanjutnya, lakukan verifikasi melalui nomor handphone dan lanjutkan ke langkah tes kompetensi yang disediakan. Pastikan untuk mengikuti setiap langkah dengan cermat agar berhasil mendaftar dan mengikuti program Kartu Prakerja.

Dalam ajaran Islam sendiri mendorong seluruh umat manusia untuk bersikap saling mendukung dengan prinsip tanggung jawab dalam kehidupan bersosial. Program pelayanan Joki Prakerja memang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat yang memerlukan bantuan untuk mengikuti Kartu Prakerja. Ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan peluang bagi pencari kerja. Sebabnya, pelaksanaan program Kartu Prakerja, termasuk pelatihan online, seminar, dan ujian untuk meraih sertifikat elektronik, yang semestinya dilakukan oleh peserta Kartu Prakerja, dikerjakan oleh Joki Prakerja. Hal ini pada akhirnya menciptakan situasi yang memunculkan permasalahan kebohongan. Allah memerintahkan kepada hambanya untuk saling membantu satu sama lain dalam kebaikan, tetapi melarang untuk saling tolong menolong dalam keburukan sebagimana yang tercantum dalam ayat Al-Quran Surat Al-Maidah : 2 Dan Hadits yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَلَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًاۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْاۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ

[3] *Kartu Prakerja Muncul Lagi, Begini Skema Dan Penjelasannya* https://www.cnbcindonesia.com/news/20230105212315-4-403215/kartu-prakerja-muncul-lagi-begini-skema-dan-penjelasannya (Diakses Pada 14 Otober 20:20)

[4] Rani Ika Wijayanti dan Ana Humardhiana, *Optimalisasi Program Kartu Prakerja Dengan Pelatihan Branding Strategy,* DIMASEJATI, 2020, Vol.2, No.1, 113.

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya (Al-Maidah :2).[5]

وَ اللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيْهِ

Artinya : Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya (HR. Muslim)

B. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya suatu penelitian dilakukan untuk mencari kebenaran yang objektif dengan munggunakan metode-metode ilmiah, termasuk metodologi penyelidikan (research methodology). Metode ini membantu peneliti dalam merancanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian dengan cermat dan terstruktur untuk mencapai hasil yang dapat dipercaya. Tujuan utama penelitian adalah memahami fenomena atau mendapatkan pengetahuan baru yang didasarkan pada bukti yang kuat**.** Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Selain penelitian lapangan, juga didukung dengan penelitian pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan material, misalnya: buku, catatan, Koran, dokumen, jurnal, artikel, dan referensi. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang berfokus pada deskripsi, pendapat, dan pengalaman orang dalam bentuk kalimat, narasi, atau wawancara.[6] Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana palaksanaan praktik jasa pendaftaran program Kartu Prakerja di Desa Menanti Keacamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, dijalankan dan dipandang oleh masyarakat. Penelitian kualitatif cenderung mendekati subjek secara mendalam, dengan menggali pemahaman, persepsi, dan pengalaman individu atau kelompok terkait topik penelitian. Oleh karena itu,

[5] Indra Laksana, *dkk, Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung:Sy9ma Creative Mmedia Corp, 2012), 106.

[6] Nursapiah Harapah, *Penelitian Kualitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 137.

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

dalam penelitian kualitatif, peneliti seringkali melakukan wawancara dengan orang-orang terlibat atau menggunakan analisis teks untuk memahami makna di balik informasi yang ditemukan. Data kualitatif tidak dapat diukur dalam angka, seperti data kuantitatif yang dapat diukur dengan statiktik sebaliknya data kualitatif menghasilkan wawasan mendalam tentang aspek-aspek yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti pandangan, keyakinan, atau dinamika sosial di dalam masyarakat.[7] Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari penyedia Jasa Pendaftaran Prakerja di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim serta dari penerima Jasa Pendaftaran tersebut. Data ini akan dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis, baik secara langsung maupun melalui media sosisal. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan penyedia pandangan baik dari penyedia layanan maupun penerima layanan terkait dengan program Prakerja di wilayah tersebut.[8]

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari berbagai buku, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, al-kitab, dan dokumen lainnya yang memiliki relevansi dengan praktik pendaftaran program Kartu Prakerja di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Data sekunder ini tidak diperoleh langsung oleh penulis melalui penelitian mereka, tetapi merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan literatur dalam penelitian mengenai topik ini.[9]

C. PEMBAHASAN

Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja

1. Latar belakang terjadinya perjokian

Program Kartu Prakerja merupakan program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja PHK/di rumahkan, dan pelaku usaha mikro dan kecil serta program yang ramah kepada fifabel. Pendaftaran Program Kartu Prakerja cukup mudah karena memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan melalui HP masing-masing sudah bisa. [10]

Di Dusun Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim praktik perjokian program kartu prakerja merupakan praktik perjokian pendaftaran program kartu prakerja yang baru terjadi. Ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa penyewa jasa tersebut, mereka sangat terbantu dengan adanya joki ini. Dikarenakan masih banyak masyarakat yang masih minim akan literasi digital dan tergiur dengan insentif yang didapat maka terjadilah jasa perjokian program kartu prakerja. Apalagi mereka tinggal terima hasil tanpa harus sibuk mendaftar dan bersusah payah mengerjakan seleksi dan pelatihan yang ada.

---

[7] Suryana, *Metodelogi Penelitian 'Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 11.

[8] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 84.

[9] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*…, 85.

[10] *Program Kartu Prakerja* https://disnakertrans.jatengprov.go.id/assets/upload/regulasi/04_2020/e178de99ab4482aeb700d01ea6b0917c.pdf (Diakses Pada 1 Juli 2024 Pukul 20:05)

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

Sebagaimana data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa dalam praktik perjokian pendaftaran program kartu prakerja yang terjadi di Desa Menanti, dimana penerima jasa (pelayan jasa) menawarkan kepada orang untuk menggunakan jasanya.

Dalam proses pendaftaran Kartu Prakerja yang dilakukan secara online dengan mengakses situ resmi di www.prakerja.go.id apabila pemeberi kuasa (pendaftar prakerja) belum memiliki akun, maka penerima kuasa mendaftarkannya dengan mengisi data yang diperlukan, seperti NIK,KK, foto KTP, nomor HP, dan rincian pribadi. Jika sudah selesai daftar akun, penerima kuasa akan masuk/login dengan menggunakan email dan kata sandi yang sudah didaftarkan. Selanjutnya, jika gelombang pendaftaran telah dibuka, maka penerima kuasa mengeklik "Gabung Gelombang" dan menunggu konfirmasi kelulusan setelah evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara.

Setelah dinyatakan lolos maka harus memilih dan mengikuti pelatihan yang diminati di platform yang sudah disediakan. Mengikuti pelatihan sampai selesai dan mendapatkan sertifikat, kemudian memberi rating dan ulasan terhadap pelatihan yang telah diikuti. Tunggu selama perbulan dengan insentif untuk skema semi bansos Rp. 600.000 dengan empat bulan pencairan dan tiga kali survey evaluasi 50.000 untuk membantu meningkatkan kualitas program dan untuk skema semi normal Rp.600.000 dengan satu bulan pencairan dan dua kali survey evaluasi 50.000 untuk membantu meningkatkan kualitas program.

2. Upah jasa joki dan alasan pemberi jasa menggunakan jasa joki

Melihat kerumitan prosedur pendaftaran melalui platform digital seperti yang telah disebutkan di atas, menyebabkan setiap individu harus memahami tata cara dan langkah-langkah pendaftaran agar nantinya dapat mendaftarkan diri ke dalam program kartu prakerja tersebut. Akan tetapi, bagi sebagian orang yang enggan mendaftar sendiri atau yang merasa kesulitan dengan teknologi (tidak mahir dalam hal digital), mereka cenderung memilih opsi lain yang dianggap lebih mudah, yaitu dengan meminta bantuan dari individu lain yang memiliki pemahaman mendalam mengenai proses pendaftaran kartu prakerja. Mereka mengatur sebuah perjanjian, dengan imbalan hadiah, bahwa jika akun atas nama mereka berhasil lolos dalam program kartu prakerja tersebut, maka akan memberikan imbalan berupa persentase dari insentif yang diterima, namun tidak akan mendapatkan imbalan jika tidak lolos.

Para joki prakerja tersebut menawarkan bantuan gratis kepada masyarakat yang ingin mendaftar ke program kartu prakerja. Namun, ketika peserta tersebut dinyatakan lolos dan membutuhkan bantuan dalam proses pencairan insentif prakerja, joki prakerja meminta biaya jasa sebesar Rp. 200.000,- untuk mengkompensasi tenaga, waktu, serta jaringan internet yang digunakan dalam pelatihan. Jika peserta prakerja belum memiliki rekening atau belum terdaftar di dompet digital yang disediakan oleh kartu prakerja, para joki prakerja akan membantu mereka dalam proses pendaftarannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dalam melakukan pelaksanaan praktik perjokian pendaftaran program kartu prakerja di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, dimana peneliti memperoleh sebuah hasil wawancara. Berikut ini adalah hasil wawancara dari beberapa informa di Desa Menanti.

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

Sebagaimana yang disampaikan ibu Lilis selaku pemberi jasa joki prakerja yang menjelaskan bahwa:

Pemberi jasa awalnya melakukan pendaftaran kartu prakerja untuk dirinya sendiri. Mengetahui hal itu, tetangga rumahnya juga ingin ikut daftar prakerja namun tidak mengetahui caranya sehingga memintak bantuan untuk didaftarkan hingga selesai dan mereka sama-sama lolos kartu prakerja. Namun dengan terjadinya hal tersebut, semakin mengundang teman dan tetangganya hingga menyebarkan atau merekomendasikan dirinya kepada teman atau orang orang lain.[11]

Selanjutnya yang disampaikan Ayuk Rakima selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Proses transaksi sewa joki program kartu prakerja dilakukan dengan menemui si joki ke rumahnya. Kemudian melakukan kesepakatan terkait harga dan syarat yang digunakan untuk pendaftaran prakerja, seperti foto KTP dan KK. Kemudian menunggu hasil lolos atau tidaknya sekitar 2-3 hari pada tahap pendaftaran dan seleksi setelah penutupan pendaftaran kartu prakerja, mulai dari pendaftaran sampai insentif cair si joki yang mengerjakannya dan kalaupun tidak lulus pada pendaftaran kartu prakerja ini tidak juga di pungut biaya.[12]

Selanjutnya yang disampaikan ibu Linda selaku penerima kuasa yang menjelaskan bahwa:

Bahwa alasan saya mengikuti program kartu prakerja di jasa joki ini karena keterbatasan akses teknologi yang dimana saya tidak memiliki akses yang mudah atau akrab dengan penggunaan internet atau perangkat teknologi hingga saya memilih menggunakan jasa joki. Jasa joki bisa membatu saya dan orang lain yang tidak memeiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mengakses situs pendaftaran Kartu Prakerja.[13]

Selanjutnya yang disampaikan Ibu Hatul selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Bahwa alasan saya mengikuti program kartu prakerja di jasa joki ini karena memiliki keterbatasan waktu, banyak ibu-ibu merasa lebih praktis untuk menggunakan jasa joki. Jasa joki menawarkan bantuan yang memungkinkan kami untuk mendaftar Kartu Prakerja tanpa harus mengorbankan waktu yang kami butuhkan untuk mengurus keluarga dan tanggung jawab rumah tangga lainnya. Dengan demikian, kami dapat tetap menjalankan peran kami sehari-hari tanpa harus khawatir tentang proses pendaftaran sampai insentif cair dan memakan waktu.[14]

Selanjutnya yang disampaikan ibu Emi selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Bahwa alasan saya mengikuti program kartu prakerja di jasa joki ini karena saya juga keterbatasan akses teknologi dan saya tidak mengerti sama sekali cara mendaftar kartu prakerja hingga saya menggunaka jasa joki, jasa joki ini menurut saya menguntungkan bagi semua orang dengan adanya jasa joki ini bagi orang-orang seperti kami yang tidak bisa menggunakan hp bisa membantu kami mendaftar kartu prakerja hingga selesai dan kami tinggal nerima hasilnya saja.[15]

Selanjutnya yang disampaikan Ayuk Resti selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Bahwa alasan saya mengikuti program kartu prakerja di jasa joki ini karena saya memiliki kegiatan lain yang membutuhkan perhatian. Mengingat proses pendaftaran kartu prakerja

[11] Wawancara, Lilis, Pemberi Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, 2 Juli 2024
[12] Wawancara, Rakima, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti, 2 Juli 2024
[13] Wawancara, Linda, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 2 Juli 2024
[14] Wawancara, Hatul, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 2 Juli 2024
[15] Wawancara, Emi, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 3 Juli 2024

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

yang memakan waktu, saya memilih untuk menggunakan jasa joki agar dapat menghemat waktu dan tetap fokus pada kegiatan saya yang lain.[16]

Selanjutnya yang disampaikan Ibu Risma selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Alasan saya mengikuti program kartu prakerja melalui jasa joki karena saya tidak ingin repot mengurusnya sendiri. Saya hanya ingin menerima hasilnya sampai dinyatakan lolos. Menurut saya, proses pendaftaran program kartu prakerja ini sangat rumit, sehingga saya memilih untuk menggunakan jasa joki prakerja[17]

Selanjutnya yang disampaikan Kak Namil selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Alasan saya mengikuti program kartu prakerja melalui jasa joki karena saya tidak percaya diri dalam mengisi formulir pendaftaran dan menjawab soal dengan benar saya khawatir membuat kesalahan yang bisa menyebabkan pendaftaran saya ditolak.[18]

Selanjutnya yang disampaikan Kak Sukur selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Alasan saya mengikuti program kartu prakerja melalui jasa joki karena pengalamannya yang terbukti, banyak jasa joki telah membantu sejumlah besar orang dalam proses pendaftaran dan kelolosan program prakerja. Melalui pengalaman yang bertahun-tahun, mereka telah mengembangkan pengetahuan mendalam tentang seluk-beluk pendaftaran dan kriteria seleksi yang dibutuhkan. Oleh keren itu, jasa joki ini memiliki rekam jejak yang terpercaya dan bisa diandalkan. [19]

Selanjutnya yang disampaikan Kak Jerol selaku penerima kuasa menjelaskan bahwa:

Alasan saya mengikuti program kartu prakerja melalui jasa joki karena teman dan tetangga saya sudah terbukti berhasil lolos program ini. Selain itu, pemberi jasa joki ini dikenal sebagai orang yang amanah, sehingga saya merasa percaya untuk menggunakan jasa tersebut.[20]

Sebagaimana yang disampaikan ibu Lilis selaku pemberi jasa joki prakerja yang menjelaskan bahwa:

Respon konsumen terhadap jasa yang diberikan, kebanyakan dari mereka sangat puas, karena tidak direpotkan dengan harus mengikuti seleksi (tes motivasi dan kemampuan dasar) dan pelatihan yang ada, hingga tinggal menerima insentif.[21]

Berdasarkan informasi yang diperoleh diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penerima kuasa program Prakerja di Desa Menanti secara akti mewarkan bantuan mereka kepada orang lain. Mereka melakukan ini dengan mendatangi rumah teman dan tetangganya untuk menawarkan jasa mereka secara langsung. Setelah menerima permintaan untuk bantuan, penerima kuasa kemudian melaksanakan aktivitas yang diperlukan untuk program Prakerja.

Langkah pertama yang dilakukan oleh penerima kuasa adalah mendaftarkan pemberi kuasa secara online. Proses ini memerlukan pemberi kuasa untuk membawa berkas-berkas yang dibutuhkan. Setelah pendaftaran selesai, penerima kuasa akan mengiklik tombol "Gabung Gelombang" untuk memasukkan pemberi kuasa ke dalam gelombang pelatihan yang sesuai.

[16] Wawancara, Resti, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 3 Juli 2024
[17] Wawancara, Risma, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 3 Juli 2024
[18] Wawancara, Namil, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti, 4 Juli 2024
[19] Wawancara, Sukur, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Menanti 4 Juli 2024
[20] Wawancara, Jerol, Pemakai Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, 4 Juli 2024
[21] Wawancara, Lilis, Pemberi Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, 2 Juli 2024

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

Selanjutnya, penerima kuasa memilih jenis pelatihan yang diinginkan dari berbagai macam pilihan yang tersedia dalam program Prakerja. pelatihan ini dilakukan secara online. Setelah menyelesaikan pelatihan, penerima kuasa membantu pemberi kuasa memberikan rating dan ulasan mengenai pelatihan tersebut. Pemberi kuasa kemudia akan mendapatkan insentif sampai isi servei evaluasi setelah memperoleh prakerja sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam program Prakerja. Jadi pemberi kuasa tidak perlu melakukan aktivitas apapun tinggal menunggu selesai dan menerima uang insentif tersebut.

Jika dikaitkan dengan teori, tindakan yang dilakukan oleh pelayan jasa tersebut sudah sesuai dengat syarat dan alur yang ditetapkan dalam program Prakerja. Pemberi kuasa (pendaftar Prakerja) di Desa Menanti yang menggunakan jasa joki ini telah memenuhi syarat utama yaitu berusia 18 tahun keatas dan tidak sedang menempuh pendidikan formal.[22] Sementara itu, penerima kuasa yang menjalankan praktik pelayanan jasa perjokian juga telah mengikuti semua tahapan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian, baik pemberi kuasa maupun penerima kuasa telah memenuhi persyaratan dan mengikuti prosedur yang benar dalam program Prakerja.

Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Perjokian

Salah satu kegiatan yang dilakukan di Desa Menanti adalah praktik perjokian dalam pendaftaran kartu prakerja. Dalam menjalankan jasa ini, diperlukan adanya perjanjian yang jelas antara pemberi jasan dan penerima jasa. Penelitian ini membahas tentang akad ijarah dan akad wakalah bil ujrah, yang melibatkan penggunaan kemampuan seseorang atas nama orang lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Ijārah is regulated in statement of financial accounting standards (PSAK) No.107, that ijārah is a lease of ijārah objects without the transfer of risks and rewards associated with ownership of assets, with or without wa'ad to transfer ownership from the owner to the lease at a certain time.[23]

Linguistically the Arabic term ijarah means to rent or hire, and it could be defined as the transfer of the usufruct of a specific property from one party to another in exchange for rent, or transfer of the labour of one person to another in exchange for fee payaments. There are two types of ijarah.[24]

Akad ijarah adalah perjanjian sewa-menyewa dimana seseorang menyewakan jasanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan imbalan tertentu.[25] Dalam hal ini, pemberi jasa (joki) menyediakan layanan untuk mendaftarkan orang lain ke program kartu prakerja dan menerima bayaran sebagai imbalan.

---

[22] *Manfaat Dan Syarat Pendaftaran Program Kartu Prakerja* https://www.hukumonline.com/klinik/a/manfaat-dan-syarat-pendaftaran-program-kartu-prakerja-lt5e7326b75d1fb/ (Diakses Pada 4 Juli 2024 Pukul 22:00)

[23] Darti Busni et.al, *Implementation of the Hybrid Contract Concept in Multiservice Ijarah Financing as a Financing Alternative Health Service in The Covid-19 Pandemic* Jounal of Ilmiah Syari'ah Vol.21 No.1 2022,17

[24] Mohamed Hamour *et.al, Contemporary Issues of Form and Substance: an Islamic Law Perspective*, ISRA Internasional *Journal of Islamic Finance* Vol. 11 No.1 2019,132

[25] M. Ichwan Sam, Hasanudin, dkk, *Himpiunan Fatwa Keuangan Syariah*, (Jakarta Erlangga, 2014), 91

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

Sementara itu, akad wakalah bil ujrah adalah perjanjian pemberian kuasa dengan imbalan, di mana seseorang diberi kuasa untuk melakukan suatu tindakan atas nama orang lain dan menerima bayaran sebagai imbalan jasa tersebut.[26] Dalam konteks ini, joki bertindak atas nama penerima jasa untuk menyelesaikan proses pendaftaran kartu prakerja, dengan imbalan yang telah disepakati sebelumnya.

Pentingnya kejelasan akad dalam praktik perjokian ini sangat penting untuk memastikan bahwa kedua belah pihak memahami hak dan kewajiban masing-masing. Kejelasan dalam perjanjian ini membantu menetapkan ekspektasi yang jelas dan menghindari kesalahpahaman di masa depan. Dengan adanya perjanjian terperinci, potensi konflik dapat diminimalkan karena setiap pihak telah menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan sengketa yang mungkin timbul, tetapi juga memastikan bahwa proses kerjasama dapat berjalan lebih lancar dan efisien.

Kejelasan dalam perjanjian juga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi kedua belah pihak, karena masing-masing pihak mengetahui dengan pasti apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang akan mereka terima sebagai imbalan. Dengan demikian, akad yang jelas dan transparan adalah fondasi penting bagi kerjasama yang sukses dan harmonis dalam praktik perjokian ini.

Berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, praktik perjokian dalam pendaftaran kartu Prakerja dimulai dengan perjanjian mengenai upah antara pemberi kuasa dan penerima kuasa. Perjanjian ini menggunakan dua jenis akad, yaitu akad ijarah dan akad wakalah bil ujrah.

Akad ijarah yang digunakan adalah ijarah al-a'mal, yaitu ijarah bersifat pekerjaan atau jasa. Dalam hal ini, penerima kuasa (joki) setuju untuk melaksanakan seluruh proses pendaftaran kartu prakerja atas nama pemberi kuasa (Pendaftar) dengan imbalan upah tertentu.[27] Proses ini meliputi pendaftaran online, pengisian data, pemilihan gelombang, pelatihan online, serta memberikan ulasan dan rating.

Selain itu, akad wakalah bil ujrah memberikan wewenang kepada joki untuk bertindak atas nama pemberi kuasa dengan imbalan upah. Dengan demikian, pemberi kuasa memberikan wewenang penuh kepada joki untuk melaksanakan program Prakerja.

Penggunaan kedua jenis akad ini memastikan bahwa hak dan kewajiban kedua belah pihak jelas dan dipahami dengan baik, mendukung kelancaran dan efisiensi proses pendaftaran kartu Prakerja.

Akad ini melibatkan mempekerjakan seseorang untuk melakukan suatu tugas tertentu. Dalam konteks pelayanan jasa praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja di Desa Menanti, pendaftar prakerja, yang disebut sebagai pemberi kuasa, mengontrak penyedia jasa perjokian untuk mengelola seluruh proses pendaftaran kartu prakerja.

Penyedia jasa ini bertanggung jawab untuk mengurus semua tahapan pendaftaran, mulai dari awal hingga selesainya pelatihan. Dalam hal ini, pendaftar prakerja memberikan pekerjaan kepada penyedia jasa dengan imbalan berupa pembayaran upah. Transaksi ini dapat dianggap

[26] Agus Ernawan dkk, *Solusi Berasuransi*, *Lebih Indah Dengan Syariah* (Cet. I; Bandung: PT. Karya Kita, 2009), 94.

[27] Helmi A. Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 1993), 34.

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

sebagai bentuk upah-mengupah, dimana pemberi kuasa membayar penyedia jasa atas pekerjaan yang telah diselesaikan.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah diperoleh, dalam praktik penyediaan layanan jasa perjokian untuk pendaftaran program kartu Prakerja, insentif yang diterima akan dibagi antara pemberi kuasa (pendaftar) dan penerima kuasa (penyedia jasa). Pemberi kuasa (pendaftar) adalah individu yang ingin mendaftar untuk program kartu Prakerja namun menggunakan jasa pihak lain untuk membantu proses pendaftarannya.

Penerima kuasa (penyedia jasa) adalah pihak yang menyediakan layanan pendaftaran program kartu Prakerja untuk orang lain dengan imbalan berupa insentif dari program tersebut. Dalam praktik perjokian pendaftaran program kartu Prakerja yang menggunakan akad wakalah bil ujrah, akad ini mengacu pada perjanjian dimana satu pihak (pemberi kuasa) memberikan kuasa kepada pihak lain (penerima kuasa) untuk melakukan tugas tertentu dengan imbalan upah.[28]

Dengan akad wakalah bil ujrah ini, pemberi kuasa (pendaftar Prakerja) memberikan kuasa kepada penerima kuasa (penyedia jasa) untuk mengurus semua proses pendaftaran program kartu Prakerja. Penerima kuasa kemudian menerima insentif dari program sebagai imbalan atas jasa yang mereka berikan.

Dengan demikian, praktik perjokian pendaftaran program kartu Prakerja melibatkan penggunaan akad wakalah bil ujrah sebagai landasan hukum yang memungkinkan pemberi kuasa menggunakan jasa pihak lain untuk memfasilitasi proses pendaftaran, dengan imbalan upah sebagai bentuk kompensasi bagi penerima kuasa.

Setelah penerima kuasa menyelesaikan tugasnya, pemberi kuasa memberikan upah sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Pekerjaan yang dilakukan oleh penerima kuasa jelas merupakan milik pemberi kuasa, sebagaimana dibuktikan oleh akun atas nama pemberi kuasa yang digunakan dalam proses tersebut.

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dalam praktik jasa perjokian pendaftaran program kartu Prakerja, insentif yang diterima oleh pemberi kuasa terbatas pada pembayaran upah sebesar Rp. 200.000. Dalam konteks ini, pekerjaan yang dilakukan oleh penerima kuasa atas nama pemberi kuasa sepenuhnya menjadi milik pemberi kuasa. Pemberi kuasa juga menerima insentif dari program kartu Prakerja sesuai dengan kesepakatan yang telah mereka buat mengenai pembayaran upah.[29]

Jika dikaitkan dengan teori, praktik pelayanan jasa telah sesuai dengan syarat dan rukun akad wakalah bil ujrah dan ijarah. Dalam praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja, proses ini dimulai dengan akad yang jelas dimana pemberi kuasa sepenuhnya menyerahkan kuasa kepada penerima kuasa. Transaksi ini dilakukan tanpa unsur kecurangan, paksaan, ketidakjelasan, spekulasi, atau ketidakadilan bagi kedua belah pihak, dan didasarkan pada kebutuhan dan kesepakatan bersama.[30]

[28] Hasil Wawancara, Pemberi Jasa Joki Prakerja Dan Pemakai Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, Juli 2024
[29] Hasil Wawancara, Pemberi Jasa Joki Prakerja Dan Pemakai Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, Juli 2024
[30] Saleha Majid, *Prinsip-Prinsip (Asas-Asas) Muamalah*, J-HES: UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 2, No. 1, 18

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

Dengan demikian, dalam praktik ini, semua aspek dari akad wakalah bil ujrah dan ijarah dipatuhi dengan teliti. Pemberi kuasa memberikan kuasa kepada penerima kuasa secara jelas dan transparan, tanpa ada unsur merugikan kedua belah pihak.

Praktik ini didasarkan pada kebutuhan dan kesepakatan bersama, sehingga prosesnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam akad wakalah bil ujrah dan ijarah. Hal ini menjamin bahwa pelaksanaan praktik perjokian pendaftaran kartu Prakerja dilakukan dengan adil, keadilan, serta memprioritaskan kesejahteraan dan kepuasan bagi pemberi kuasa dan penerima kuasa. Meskipun secara teknis pelayanan perjokian dalam pendaftaran Kartu Prakerja tidak menimbulkan kerugian langsung, namun dalam pelaksanaannya, pelatihan yang seharusnya diikuti oleh peserta penerima Kartu Prakerja justrul dikerjakan oleh joki. Akibatnya, praktik tersebut mengarah pada tindakan yang tidak jujur.

D. Kesumpulan

Praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim melibatkan pemberi jasa (orang yang ingin mendaftar) dan penerima jasa (orang yang memberikan layanan pendaftaran). Penerima jasa menawarkan untuk mengelola pendaftaran dan pelatihan kartu Prakerja pemberi jasa dengan imbalan yang telah disepakati. Orang yang memberikan jasa akan mendapatkan upah sebesar Rp.200.000 jika peserta yang didaftarkan lolos, namun tidak akan mendapatkan imbalan jika tidak lolos. Proses pelayanan meliputi pendaftaran, gabung gelombang, memilih dan mengikuti pelatihan, memberi penilaian, memperoleh insentif, dan mengisi survei evaluasi. Dilihat dari pola pekerjaan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa praktik tersebut sama dengan perjokian.

Tinjauan dari hukum ekonomi syariah terhadap praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja tersebut transaksinya menggunakan akad *ijarah* dan akad *wakalah bil ujrah*. Praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja dalam menggunakan akad *ijarah*, yang termasuk dalam *ijarah al-a'mal* atau ijarah yang bersifat pekerjaan (jasa) ialah memperkerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Praktik perjokian pendaftaran kartu prakerja di Desa Menanti, pendaftar Prakerja mempekerjakan jasa perjokian untuk mengelola pendaftaran dan pelatihan kartu Prakerja, dengan imbalan upah yang telah disepakati. Dalam praktik program kartu Prakerja menggunakan akad *wakalah bil ujrah*, mewakilkan kuasa kepada jasa perjokian dan membayar upah setelah tugas selesai. namun dalam pelaksanaannya, pelatihan yang seharusnya diikuti oleh peserta penerima Kartu Prakerja justrul dikerjakan oleh joki. Akibatnya, praktik tersebut mengarah pada tindakan yang tidak jujur

VOLUME 11, NOMOR 1 JUNI 2025
Muamalah
ISSN 2615-1073 E-ISSN 2829-5757

D. DAFTAR PUSTAKA

Ali AL-Jumanatul, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Ikhlas, 2016.

Depertemen Agama Ri. Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Idri, *Hadist Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

A. Mas'adi Ghufran, *Fiqh Muamalah Konstektual*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2019.

Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

ash-Sharbini Muhammad al-Khatib, *Mugni al-Mukhtaj ila Ma'rifah al-Alfaz, Digital Library, al-Maktabah ash-Shamilah al-Isdar atuh-Thani*, 2005, VIII/290.

Djazuli. A, *Kaidah Kaidah* Fiqh, Jakarta: Kencana, 2019.

Harapah Nursapiah, *Penelitian Kualitatif dan RD*, Bandung: Alfabeta CV, 2020.

Mubarok Jaih, *Fiqih Muamalah Maliyah*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Sabiq Sayyid, *Fiqh Al-Sunnah, Penerjemah Nor Hasanudin*, Jakarta: Pena Pundi Aksara Cetl, 2021.

Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2018.

Sumber: Data Profil Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim tahun 2015, tanggal 18 Mei 2016.

Zuhaili Wahbah, *Al-Fiqh Al-Islamy Wa Adillatuhu, Ter. Abdul Hayyie Al-Kattani, Fiqih Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2019.

al-Jaziry Abd. al-Rahman, *Kitab al-Fiqh'ala al-Madhahib al-Arba'ah*, Vol,2, Beirut: Dar al-Fikr, t.tp.

Busni Darti et.al, *Implementation of the Hybrid Contract Concept in Multiservice Ijarah Financing as a Financing Alternative Health Service in The Covid-19 Pandemic* Jounal of Ilmiah Syari'ah Vol.21 No.1 2022,17.

Majid Saleha, *Prinsip-Prinsip (Asas-Asas) Muamalah*, J-HES: UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 2, No. 1, 18.

Rachmah Dinda Siti, "Tinjauan Terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Pra Kerja Di Kecamatan Medan Denai Kota Medan", Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sumatra Utara Medan, 2020.

Syah Muhammad Izuan, "Praktik Jasa Pendaftaran Kartu Prakerja Perspektif Fikih Muamalah", Skripsi: Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Wati Agustina Kencana, "Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Jasa Joki Program Kartu Prakerja", Skripsi: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.

Otoritas Jasa Keuangan, "*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/PJOK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah*", Situs Resmi OJK, 2014.

Al Faqih Anisya, *Hati-Hati Kenali 2 Tipe Joki Program Kartu Prakerja* https://www.merdeka.com/uang/hati-hati-kenali-2-tipe-joki-program-kartu-prakerja.html, Diakses pada 19 Januari 2024, jam 21;30.

Hasil Wawancara, Pemberi Jasa Joki Prakerja Dan Pemakai Jasa Joki Prakerja, Desa Menanti, Juli 2024.